

**PENGARUH LAYANAN REHABILITASI RAWAT JALAN TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KLIEN DI KLINIK PRATAMA
SEMBADA BERSINAR BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh :

Ade Triana

KMP 2400724

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU (PKIP)

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2025



NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH LAYANAN REHABILITASI RAWAT JALAN TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KLIEN DI KLINIK PRATAMA
SEMBADA BERSINAR BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh :

Ade Triana

KMP 2400724

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Novita Sekarwati, S.K.M., M.P.H.

Pembimbing Utama/Penguji I

Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,

September 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Susi Damayanti, .S.Si., M.Sc





PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Triana

NIM : KMP 2400724

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil Turnitin dengan nilai 29%.
4. Apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 September 2025

Yang Menyatakan



Ade Triana



**PENGARUH LAYANAN REHABILITASI RAWAT JALAN TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KLIEN DI KLINIK PRATAMA
SEMBADA BERSINAR BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN**

Ade Triana¹, Siti Uswatun Chasanah², Dewi Ariyani Wulandari³

INTISARI

Latar belakang: Penyalahgunaan narkotika berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan individu, termasuk kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan, yang secara keseluruhan menurunkan kualitas hidup. Layanan rehabilitasi rawat jalan menjadi salah satu intervensi penting dalam upaya pemulihan pecandu narkoba.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien berdasarkan empat domain, yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif *ex post facto*. Populasi penelitian adalah klien rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman tahun 2024 yang telah menyelesaikan program rehabilitasi sebanyak 70 orang. Sampel penelitian berjumlah 48 klien yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data sekunder dikumpulkan dari kuesioner WHOQOL-BREF yang diisi sebelum dan sesudah program rehabilitasi. Analisis data dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata kualitas hidup pada seluruh domain setelah mengikuti rehabilitasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada domain hubungan sosial (34,02%) dan terendah pada domain fisik (24,92%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa keempat domain memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\leq 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan.

Kesimpulan: Ada pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien pada seluruh domain kualitas hidup, yaitu kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

Kata kunci: rehabilitasi rawat jalan, kualitas hidup, WHOQOL-BREF, pecandu narkoba, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF OUTPATIENT REHABILITATION SERVICES ON
IMPROVING CLIENTS' QUALITY OF LIFE AT THE PRATAMA
SEMBADA BERSINAR CLINIC, NATIONAL NARCOTICS
BOARD (BNN) OF SLEMAN REGENCY**

Ade Triana¹, Siti Uswatun Chasanah², Dewi Ariyani Wulandari³

ABSTRACT

Background: Drug abuse has negative impacts on various aspects of an individual's life, including physical, psychological, social, and environmental conditions, which collectively reduce overall quality of life. Outpatient rehabilitation services are one of the key interventions in the recovery efforts for drug addicts.

Objective: This study aims to examine the effect of outpatient rehabilitation services on improving clients' quality of life across four domains: physical, psychological, social relationships, and environment at the Pratama Sembada Bersinar Clinic, National Narcotics Board (BNN) of Sleman Regency.

Methods: This research employed a quantitative approach with a comparative ex post facto design. The study population consisted of 70 clients who had completed outpatient rehabilitation programs at the clinic in 2024. A total of 48 clients were selected through purposive sampling. Secondary data were collected using the WHOQOL-BREF questionnaire, completed both before and after the rehabilitation program. Data were analyzed using the Wilcoxon test.

Results: The findings showed an increase in the average quality of life scores across all domains after undergoing rehabilitation. The highest improvement was observed in the social relationship domain (34,02%), and the lowest in the physical domain (24,92%). The Wilcoxon test indicated that all four domains had a significance value of 0.000 ($\leq 0,05$), meaning there was a statistically significant difference between the pre- and post-rehabilitation scores.

Conclusion: Outpatient rehabilitation services have a significant effect on improving clients' quality of life in all measured domains: physical, psychological, social, and environmental aspects.

Keywords: outpatient rehabilitation, quality of life, WHOQOL-BREF, drug addicts, National Narcotics Board of Sleman Regency

¹Students of Public Health Study Program in STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer in the Public Health Study Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer in the Public Health Study Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya masih menjadi permasalahan serius di Indonesia. Berdasarkan survei nasional Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2023, prevalensi penyalahgunaan narkoba setahun pakai mencapai 1,73%, sementara prevalensi pernah pakai sebesar 2,20% (Badan Narkotika Nasional, 2024). Penyalahgunaan narkoba berdampak luas terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan individu, yang pada akhirnya menurunkan kualitas hidup mereka secara signifikan (Asmawati et al., 2023; Ma et al., 2022).

Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai yang berlaku, serta berkaitan dengan tujuan, harapan, dan standar hidup mereka (The WHOQOL Group, 1998). World Health Organization (1996) mengelompokkan kualitas hidup ke dalam empat domain utama: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Penurunan pada aspek-aspek ini sangat sering dialami oleh penyalahguna narkoba, yang tidak hanya mengalami penurunan kesehatan fisik dan gangguan psikologis, tetapi juga pengucilan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup (Yaqin & Khoirunnisa, 2023).

Sebagai upaya pemulihan, rehabilitasi menjadi bagian penting dalam penanganan penyalahgunaan narkoba. Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 mewajibkan pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba untuk menjalani rehabilitasi medis dan sosial. Rehabilitasi rawat jalan menjadi salah satu bentuk layanan yang dirancang untuk membantu pemulihan tanpa harus tinggal di fasilitas rehabilitasi. Program ini berfokus pada pendekatan holistik untuk memulihkan kondisi fisik, mental, dan sosial klien, serta meningkatkan kualitas hidup mereka secara menyeluruh (Gumiyarna et al., 2022).

Klinik Pratama Sembada Bersinar di bawah naungan BNN Kabupaten Sleman merupakan salah satu institusi yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi rawat jalan. Layanan diberikan kepada klien baik secara sukarela maupun melalui rujukan wajib. Klinik ini secara rutin melakukan pengukuran kualitas hidup klien sebelum dan sesudah program rehabilitasi menggunakan instrumen WHOQOL. Berdasarkan Laporan Kinerja BNN Sleman Tahun 2024,

sebanyak 91,42% klien mengalami peningkatan kualitas hidup setelah mengikuti program rehabilitasi. Namun, data yang tersedia masih terbatas pada capaian secara umum dan belum menggambarkan secara rinci perubahan pada masing-masing domain kualitas hidup.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar, khususnya pada empat domain utama: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur terkait efektivitas rehabilitasi, serta manfaat praktis bagi lembaga penyelenggara layanan dalam mengevaluasi serta meningkatkan mutu intervensi rehabilitatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan komparatif *ex post facto* yang bertujuan mengetahui pengaruh layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap peningkatan kualitas hidup klien di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Data yang digunakan berupa data sekunder yang dikumpulkan dari Januari-Desember 2024 tanpa intervensi langsung peneliti. Populasi terdiri dari 70 klien yang telah menyelesaikan rehabilitasi pada 2024, dan sebanyak 48 klien dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: usia >17 tahun, pendidikan minimal SMA/ sederajat, serta berasal dari program rehabilitasi *voluntary*.

Variabel independen adalah layanan rehabilitasi rawat jalan, sedangkan variabel dependen adalah kualitas hidup berdasarkan empat domain WHOQOL-BREF: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Instrumen WHOQOL-BREF terdiri dari 26 item dengan skala 1–5, yang hasilnya ditransformasikan ke skala 0–100. Analisis dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan skor kualitas hidup, serta bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan skor sebelum dan sesudah rehabilitasi.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Klien Rehabilitasi Rawat Jalan di Klinik
Pratama Sembada Bersinar Tahun 2024

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Usia		
	19-24 tahun	15	31,25
	25-30 tahun	20	41,67
	31-36 tahun	10	20,83
	37-42 tahun	2	4,17
	43-48 tahun	1	2,08
	Total	48	100
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	44	91,67
	Perempuan	4	8,33
	Total	48	100
3.	Tingkat Pendidikan		
	SMA/Sederajat	46	95,83
	Sarjana(S1/D4)	2	4,17
	Total	48	100
4.	Pekerjaan		
	Pelajar/Mahasiswa	7	14,58
	Buruh	4	8,33
	Karyawan Swasta	8	16,67
	Wiraswasta	9	18,75
	Ibu Rumah Tangga	2	4,17
	Tidak Bekerja	18	37,50
	Total	48	100
5.	Tingkat Adiksi		
	Ringan	27	56,25
	Sedang	21	43,75
	Total	48	100

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas klien rehabilitasi berusia 25–30 tahun (41,67%), berjenis kelamin laki-laki (91,67%), dan berpendidikan terakhir SMA/ sederajat (95,83%). Sebagian besar klien tercatat tidak bekerja (37,50%) dan memiliki tingkat keparahan adiksi ringan (56,25%).

2. Gambaran Kualitas Hidup Klien

Tabel 2
Gambaran Kualitas Hidup Klien Rehabilitasi Rawat Jalan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Tahun 2024

Domain Kualitas Hidup	Kategori Nilai WHOQOL Sebelum dan Sesudah Mengikuti Rehabilitasi Berdasarkan Jumlah Klien					
	Kurang		Cukup		Baik	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Fisik	14 (29,17%)	2 (4,17%)	24 (50,00%)	14 (29,17%)	10 (20,83%)	32 (66,67%)
Psikologis	14 (29,17%)	5 (10,42%)	28 (58,33%)	18 (37,50%)	6 (12,50%)	25 (52,08%)
Hubungan Sosial	17 (35,42%)	9 (18,75%)	25 (52,08%)	11 (22,92%)	6 (12,50%)	28 (58,33%)
Lingkungan	18 (37,50%)	6 (12,50%)	25 (52,08%)	19 (39,58%)	5 (10,42%)	23 (47,92%)

Berdasarkan Tabel 2, sebelum rehabilitasi sebagian besar klien berada pada kategori cukup di seluruh domain kualitas hidup, dengan persentase tertinggi pada domain psikologis (58,33%), diikuti hubungan sosial dan lingkungan (masing-masing 52,08%), serta fisik (50,00%). Kategori baik masih relatif rendah, berkisar 10,42%–20,83%.

Setelah rehabilitasi, terjadi peningkatan signifikan pada kategori baik di semua domain. Peningkatan tertinggi terjadi pada domain fisik (dari 20,83% menjadi 66,67%), disusul hubungan sosial (12,50% menjadi 58,33%), psikologis (12,50% menjadi 52,08%), dan lingkungan (10,42% menjadi 47,92%). Penurunan proporsi kategori kurang di seluruh domain turut menunjukkan perbaikan kualitas hidup pascarehabilitasi.

3. Perbedaan Nilai Kualitas Hidup Klien Sebelum dan Sesudah Rehabilitasi

Tabel 3
Perbedaan Nilai Kualitas Hidup Klien Sebelum dan Sesudah Mengikuti Rehabilitasi Rawat Jalan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Tahun 2024

Domain Kualitas Hidup	Rata-rata Nilai Kualitas Hidup		<i>p-value</i>
	Sebelum	Sesudah	
Fisik	64,04	79,96	0,000
Psikologis	59,90	77,96	0,000
Hubungan Sosial	58,73	78,71	0,000
Lingkungan	57,75	75,96	0,000

Berdasarkan Tabel 3, terdapat perbedaan signifikan nilai kualitas hidup klien sebelum dan sesudah mengikuti program rehabilitasi rawat jalan, sebagaimana ditunjukkan oleh *p-value* keempat domain yang seluruhnya sebesar 0,000 ($\leq 0,05$). Rata-rata skor kualitas hidup meningkat pada seluruh domain: fisik dari 64,04 menjadi 79,96 (kenaikan 24,92%), psikologis dari 59,90 menjadi 77,96 (30,15%), hubungan sosial dari 58,73 menjadi 78,71 (34,02%), dan lingkungan dari 57,75 menjadi 75,96 (31,53%). Temuan ini menunjukkan bahwa rehabilitasi rawat jalan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup klien, dengan peningkatan tertinggi pada domain hubungan sosial dan terendah pada domain fisik.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien Berdasarkan Domain Fisik

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan rehabilitasi rawat jalan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup klien dalam domain fisik. Peningkatan ini tampak pada berbagai indikator seperti berkurangnya rasa sakit, meningkatnya kualitas tidur, menurunnya ketergantungan terhadap obat atau terapi medis, serta kemampuan menjalani aktivitas harian yang lebih baik. Klien juga telah memasuki fase putus zat dan mulai mengalami pemulihan fungsi fisik secara bertahap. Indikator yang paling dominan dalam domain ini adalah pernyataan klien yang merasa lebih mampu bergaul, yang menunjukkan bahwa keluhan fisik yang sebelumnya menghambat interaksi sosial mulai berkurang.

Temuan ini sejalan dengan Gumiyarna et al. (2022) yang melaporkan peningkatan kondisi fisik pascarehabilitasi, termasuk pengaturan pola tidur dan penerapan kebiasaan sehat. Penelitian Mardiyah et al. (2018) dan Yaqin & Khoirunnisa (2023) juga menyebutkan bahwa mantan pengguna narkoba merasa tubuh mereka lebih sehat, tidak mudah lelah, dan lebih semangat menjalani aktivitas. Ova & Pratiwi (2021) menambahkan bahwa penyintas yang telah menjalani rehabilitasi menunjukkan peningkatan kemampuan beraktivitas secara signifikan dibandingkan sebelumnya.

Program rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama Sembada Bersinar mendukung pemulihan ini melalui konsultasi medis, pemantauan kesehatan, motivational interviewing, dan terapi perilaku kognitif. Selain membantu mengelola gejala putus zat, klien juga dibekali edukasi tentang gaya hidup sehat, seperti nutrisi seimbang, manajemen stres, tidur cukup, olahraga teratur, serta penjadwalan aktivitas harian yang terstruktur untuk menjaga stabilitas fisik dan mencegah kekambuhan.

2. Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien Berdasarkan Domain Psikologis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan rehabilitasi rawat jalan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup klien pada domain psikologis di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan klien menikmati hidup, merasa lebih berarti, meningkatnya daya konsentrasi, serta berkurangnya perasaan negatif seperti kesepian, putus asa, cemas, dan depresi. Indikator paling dominan dalam domain psikologis adalah penerimaan klien terhadap penampilan tubuh sendiri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mardiyah et al. (2018) dan Yaqin & Khoirunnisa (2023) yang menyatakan klien mulai menerima diri secara bertahap dan menunjukkan semangat serta motivasi untuk pulih. Herdriani & Samputra (2021) melaporkan peningkatan ketenangan emosional dan kedekatan spiritual setelah rehabilitasi. Penelitian Gumiyarna et al. (2022) dan Asmawati et al. (2023) juga mendukung adanya peningkatan kemampuan menikmati hidup dan perbaikan kondisi emosional klien secara bertahap.

Peningkatan psikologis ini didukung oleh berbagai intervensi dalam program rehabilitasi rawat jalan, termasuk konseling yang memberikan ruang aman bagi klien mengekspresikan perasaan dan memahami masalahnya. Terapi perilaku kognitif dan pelatihan keterampilan hidup seperti manajemen stres, komunikasi interpersonal, dan pemecahan masalah membantu klien mengoreksi pola pikir negatif serta memperkuat ketahanan psikologis, sehingga menurunkan risiko kekambuhan.

3. Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien Berdasarkan Domain Hubungan Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan rehabilitasi rawat jalan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas hidup klien pada domain hubungan sosial di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Klien mengalami peningkatan kemampuan dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang sehat, merasa lebih diterima, serta mendapatkan dukungan emosional dari lingkungan sosialnya. Perubahan positif juga terlihat pada interaksi mereka dalam hubungan pertemanan, kehidupan sosial umum, maupun relasi yang lebih intim. Indikator paling dominan dalam domain ini adalah meningkatnya kepuasan klien terhadap hubungan personal dan sosial yang mereka jalani.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yaqin & Khoirunnisa (2023) yang menyebutkan bahwa rehabilitasi membantu klien mendapatkan lebih banyak dukungan keluarga seperti dari ibu, pasangan, dan anak, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan mampu bersosialisasi. Ova & Pratiwi (2021) melaporkan perbaikan hubungan keluarga setelah rehabilitasi, sementara Asmawati et al. (2023) menyatakan klien yang sebelumnya tidak berfungsi sosial menjadi lebih aktif kembali dalam masyarakat.

Program rehabilitasi rawat jalan di klinik ini menerapkan pendekatan holistik dengan sesi konseling yang membekali klien keterampilan komunikasi, empati, dan kemampuan interpersonal, serta mendorong ekspresi perasaan sehat dan membangun interaksi positif. Keterlibatan keluarga juga menjadi faktor penting dalam memperkuat pemulihan sosial, melalui pendampingan untuk memahami kecanduan, membangun komunikasi efektif, dan menciptakan lingkungan pendukung yang meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan klien menjalin hubungan sosial yang positif.

4. Pengaruh Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Klien Berdasarkan Domain Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan rehabilitasi rawat jalan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup klien pada domain

lingkungan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Peningkatan ini tercermin dari meningkatnya rasa aman dalam menjalani aktivitas sehari-hari, penilaian positif terhadap sarana dan prasarana pendukung kesehatan di lingkungan tempat tinggal, kemudahan akses informasi, kesempatan rekreasi, serta kepuasan terhadap kondisi tempat tinggal, layanan kesehatan, dan transportasi. Indikator paling dominan dalam domain ini adalah kepuasan klien terhadap akses pelayanan kesehatan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mardiyah et al. (2018) dan Ova & Pratiwi (2021) yang menunjukkan bahwa klien mulai merasa aman dan tidak lagi merasakan tekanan dari lingkungan sekitar. Gumiyarna et al. (2022) menambahkan bahwa klien memperoleh akses informasi yang lebih luas selama rehabilitasi, serta menekankan keterkaitan antara domain hubungan sosial dan lingkungan yang saling memperkuat dalam proses pemulihan.

Peningkatan kualitas hidup domain lingkungan ini merupakan hasil pendekatan menyeluruh dalam program rehabilitasi rawat jalan yang menyediakan edukasi kesehatan dan informasi layanan sosial, sekaligus memungkinkan klien tetap tinggal di lingkungan mereka. Hal ini memudahkan penerapan keterampilan baru seperti menjaga kebersihan, mengelola waktu luang, dan membangun hubungan sosial yang positif. Pendampingan profesional dan keterlibatan keluarga juga meningkatkan rasa aman dan menciptakan lingkungan yang suportif, sehingga mendukung pemulihan klien secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup klien, baik pada domain fisik, psikologis, hubungan sosial, maupun lingkungan ($p\text{-value} = 0,000$ pada seluruh domain). Temuan ini mengindikasikan bahwa layanan rawat jalan dapat menjadi intervensi efektif dalam pemulihan klien

penyalahguna narkoba. Oleh karena itu, layanan ini perlu dipertahankan dan dikembangkan, disertai dengan pemantauan lanjutan seperti program pascarehabilitasi dan kunjungan rumah guna menjaga keberlanjutan hasil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer, menyertakan kelompok pembandingan, memperluas lokasi serta jumlah responden, dan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak layanan rehabilitasi terhadap kualitas hidup klien.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Badan Narkotika Nasional. (2024). *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba 2023*. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional.
- (2) Asmawati, Mahendika, D., Ikhlas, A., Putri, A. M., Vanchapo, A. R., & Amri, N. (2023). Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4462–4468.
- (3) Ma, Z., Liu, Y., Wan, C., Jiang, J., Li, X., & Zhang, Y. (2022). Health-related quality of life and influencing factors in drug addicts based on the scale QLICD-DA: a cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 20(109), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12955-022-02012-x>
- (4) The WHOQOL Group. (1998). The World Health Organization Quality of Life Assessment (WHOQOL): Development and General Psychometric Properties. *Soc. Sci. Med.*, 46(12), 1569–1585.
- (5) World Health Organization. (1996). *WHOQOL-BREF Introduction, Administration, Scoring and Generic Version of The Assessment*. World Health Organization.
- (6) Yaqin, Moch. A., & Khoirunnisa, R. N. (2023). Gambaran Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkotika di Klinik Rehabilitasi Pratama BNNP Jatim. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(01), 293–308.
- (7) Gumiyarna, H., Syafni, F., & Saepullah, R. (2022). Perbedaan Kualitas Hidup Klien Melalui Program Rehabilitasi di Klinik BNN Tingkat Kota. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 17(2), 60–65.
- (8) Mardiyah, A., Dupai, L., & Prasetya, F. (2018). Studi Kualitatif Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkoba di Klinik Rehabilitasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Kendari Tahun 2017. *Januari*, 3(1), 1–8.
- (9) Ova, S. M., & Pratiwi, A. N. (2021). Kualitas Hidup Klien Penyalahguna Narkotika di BNN Provinsi Jambi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Jambi*, 6(2), 32–40.
- (10) Herdriani, P., & Samputra, P. L. (2021). Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1237–1244. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1487>